



**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
DINAS KESEHATAN PURWOREJO**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Disusun Oleh:

ZAIS FARDA 202413040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025



**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
DINAS KESEHATAN PURWOREJO**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Disusun Oleh:

ZAIS FARDA 202413040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN PURWOREJO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan
pada tanggal 17 Juni 2025

Pembimbing



(apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H)

NIDN : 0628088504

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Ayu Nissa Ainni. S.Farm, M.Farm)

NIDN.0606089501

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Zais Farda

NIM : 202413040

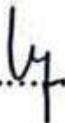
Program studi : Profesi apoteker

Judul PPP-A : Gambaran Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi

Dinas Kesehatan Purworejo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Pembimbing: apt. Eka Wuri Handayani, M.P.H

(..........)

Penguji : apt. Wahyu Rahmatulloh. S.Farm, M.Farm

(..........)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong

(apt. Ayu Nissa Ainna, M.Farm)

NIDN.0606089501

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 17 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Zais Farda

NIM : 202413040

Tanda Tangan



Tanggal : 17 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zais Farda

NIM : 202413040

Program studi : Profesi Apoteker

Jenis karya : Professional Project Practice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN PURWOREJO** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 17 Juni 2025

Yang menyatakan



(Zais Farda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan proyek praktis dengan judul **“GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN PURWOREJO”** dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas akademik sekaligus sebagai upaya untuk mengkaji tingkat penyimpanan sediaan farmasi di Gudang Dinas Kesehatan Purworejo. penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kualitas penyimpanan sediaan farmasi peningkatan layanan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, di antaranya:

1. Ibu Dr. Herniyatun, S.H., S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu apt. Eka Wuri Handayani S. Farm, M.P.H selaku Dosen Pembimbing.
4. apt. Wahyu Rahmatullah., M. Farm selaku Dosen Penguji.
5. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan segala dukungan, doa dan motivasi untuk tetap semangat sehingga *professional project practice* ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas penyimpanan obat di Dinas Kesehatan.

Gombong, 17 Juni 2025



Zais Farda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
RINGKASAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi obat.....	5
2.2 Pengelolaan obat	6
2.3 Penggolongan obat.....	6
2.4 Pengelolaan obat	8
2.5 Penyimpanan obat.....	9
2.6 Kegiatan penyimpanan	9
2.6.1 Penyiapan sarana penyimpnan	9
2.6.2 Pengaturan tata ruang	10
2.6.3 Penyusunan obat.....	12
2.6.4 Pengamanan mutu obat	13
2.7 Pengertian instalasi farmasi	13
2.8 Fungsi instalasi farmasi	14
2.9 Dinas Kesehatan Provinsi Purworejo	14
2.10 Visi dan Misi	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	16
3.3 Objek penelitian.....	16
3.4 Teknik pengumpulan data	16
3.5 Pengolahan data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Penyiapan sarana penyimpanan.....	18
4.2 Pengamatan mutu obat.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 KESIMPULAN	27
5.2 SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURWOREJO

RINGKASAN

Latar Belakang Penelitian: Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 Obat merupakan suatu bahan atau campuran yang digunakan dalam mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit serta penentuan diagnosis, luka atau kelainan baik di dalam dan di luar tubuh manusia kualitas obat akibat kekeliruan tata laksana penyimpanan, akan sangat berdampak terhadap pengobatan pasien yang mengkonsumsi obat tersebut. Pola penyimpanan obat harus sesuai dengan standar penyimpanan obat yang telah ditentukan agar tidak cepat mengalami perubahan baik karena faktor fisika maupun kimia dan juga tidak cepat rusak (Megasari, 2021). Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan kefarmasian yang ditetapkan

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.dan Mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworwjo terhadap standar penyimpanan obat

Metode Penelitian: penelitian ini adalah dengan cara observasi. Observasi salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Pengumpulan atau pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan purworejo.

Kata kunci: 1; Dinas Kesehatan 2; Penyimpanan Obat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah suatu zat yang dapat mempengaruhi proses hidup serta suatu senyawa yang digunakan untuk pengobatan, pencegahan, mendiagnosis penyakit/gangguan, atau menimbulkan suatu kondisi tertentu. Obat dapat untuk mengobati penyakit, mengurangi gejala dan mengubah proses kimia dalam tubuh (W. L. Prabowo, 2021). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, obat merupakan bahan atau bahan panduan, yang mengandung bahan biologi atau kimia yang digunakan untuk mempengaruhi sistem fisiologi tubuh atau keadaan patologis dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi pada manusia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 Obat di definisikan sebagai suatu bahan atau campuran yang digunakan dalam mencegah, mengurangi, mengobati, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit serta penentuan diagnosis, luka atau kelainan baik di dalam maupun di luar tubuh manusia ataupun hewan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 menyatakan obat yaitu bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Penurunan kualitas obat akibat kekeliruan tatalaksana penyimpanan, akan sangat berdampak terhadap pengobatan pasien yang mengkonsumsi obat tersebut. Pola penyimpanan obat harus sesuai dengan standar penyimpanan obat yang telah ditentukan agar tidak cepat mengalami perubahan baik karena faktor fisika maupun kimia dan juga tidak cepat rusak (Megasari, 2021). vitalnya obat dalam pelayanan kesehatan, maka memerlukan pengelolaan yang benar, efisien dan efektif sangat diperlukan oleh petugas di Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota.(Sari *et al.*, 2024)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2005, Pengelolaan obat publik tidak hanya mencakup layanan kesehatan dasar namun termasuk juga pelayanan rujukan. Melihat betapa pentingnya peran obat dalam pelayanan kesehatan, maka perlu adanya fungsi manajemen yang baik yaitu: perencanaan, penerimaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian obat yang dikelola secara optimal demi tercapainya ketepatan jumlah, jenis obat, perbekalan kesehatan. pencatatan dan pelaporan (Carinah *et al.*, 2022). Jika fungsi manajemen tidak berjalan dengan efektif tujuan tidak tercapai secara optimal. Penyimpanan obat merupakan salah satu manajemen yang sangat penting dilakukan di instalasi farmasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, karena untuk memastikan ketika terjadi ketidak efisienan serta ketidak lancaran pengelolaan obat akan memberikan dampak negatif pada fasilitas Kesehatan. tujuan pengelolaan obat adalah untuk menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat yang tepat dengan jenis dan jumlah, sehingga mudah diperoleh pada waktu dan tempat yang tepat. Obat yang melalui penelolan dengan baik, efektif dan efisien (Taha *et al.*, 2021)

Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2004 Penyimpanan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen logistik farmasi yang dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dari manajemen logistik serta penentu kelancaran pendistribusian. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan pengamanan dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman, dimana kegiatan penyimpanan disini mencakup tiga faktor yaitu pengaturan tata ruang dan penyusunan stok obat, pengamanan mutu obat, serta pencatatan stok obat. Fungsi dari penyimpanan obat di Dinas Kesehatan antara lain pemeliharaan mutu obat, menjamin ketersediaan obat, serta memudahkan pencarian dan pengawasan serta penjagaan atau pengamanan terhadap obat-obatan yang telah diterima. Hal ini dilakukan agar obat-obatan terhindar dari kerusakan fisika dan kimia (Fauziah *et al.*, 2022). Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan kefarmasian yang ditetapkan (Permenkes, 2019).

Persyaratan kefarmasian meliputi klasifikasi persyaratan stabilitas dan keamanan, fasilitas sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, serta penggolongan jenis sediaan farmasi. Ketersediaan sarana dalam unit pengelola obat serta perbekalan kesehatan bertujuan untuk mendukung jalannya organisasi (Junaedi, 2025). Pengaturan tata ruang untuk memudahkan dalam suatu penyimpanan, penyusunan, pencarian, perhatian terhadap kebersihan dan pengawasan obat, maka diperlukan pengaturan tata ruang instalasi dengan baik, selain itu harus memperhatikan kebersihan dan menjaga instalasi dari kebocoran serta hewan pengerat atau serangga juga harus diperhatikan ergonominya. Penyusunan stok obat harus diatur sesuai dengan bentuk sediaan dan alfabetis. Penyimpanan sediaan farmasi yang sesuai tercantum dalam Pedoman Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi dari Direktorat Bina Obat Publik Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2010.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 obat atau bahan obat harus disimpan terpisah dari produk selain obat atau bahan obat dan terlindung dari dampak yang tidak diinginkan akibat paparan cahaya matahari, suhu, kelembaban atau faktor eksternal lain. Sedemikian rupa untuk mencegah tumpahan, kerusakan, kontaminasi dan campur-baur, dan tidak bersinggungan langsung antara kemasan dengan lantai.

Instalasi farmasi dinas Kesehatan provinsi purworejo terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No.17, Ngupasan, Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah merupakan instalasi tempat penyimpanan obat-obat yang akan didistribusikan ke kabupaten atau kota. Penyimpanan sangat penting karena jumlah komoditi yang banyak maka diperlukan pengawasan yang ketat sehingga akan memelihara mutu sediaan obat, menghindari penggunaan obat yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo?
- b. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo terhadap standar penyimpanan obat?

1.3 Tujuan penelitian

- a. Mengetahui penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.
- b. Mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo terhadap standar penyimpanan obat

1.4 Manfaat Penelitian

untuk mengetahui penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Purworejo sudah sesuai dengan Pedoman Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi dari Direktorat Bina Obat Publik dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudhia, R., Soebijono, T., & Oktaviani. (2017). Rancang bangun sistem informasi penjualan obat pada apotek ita farma. *Jsika*, 6(1), 1–8.
- Carinah, N., Halimah, I., Jubaedah, C., Turyaman, M., & Komara, M. (2022). Efektivitas Pendistribusian Obat Oleh UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Subang. *Jurnal Studi Administrasi Publik*, 7(1), 23–34. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/PASCA/article/view/1269>
- Elly Megasari, E. R. (2021). Analisa Pola Penyimpanan Obat Pada Instalasi Perbekalan Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar. *Java Health Journal*, 8(2), 1–23.
- Eva. (2022). *Gambaran Pengetahuan Pasien Terhadap Penggunaan Golongan Obat Antasida Di Apotek K-24 Kiaracondong Bandung*. 498.
- Fauziah, D. W., Yuniarti, P., & Syaputri, A. A. (2022). Penyimpanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai di UPTD Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/lf.v3i1.7033>
- Gurning, F. P., Siregar, S. F., Siregar, U. R., Rusmayanti, R., & Nurhasanah, F. (2021). Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 688–695. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30742>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Di Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota Di Instalasi Farmasi*.
- Nadhifa, A., Zakaria, M., & Irwansyah, D. (2022). Analisis Metode Abc (Always, Better, Control) Dan Eoq (Economic Order Quantity) Dalam Pengendalian Persediaan Obat Pada Klinik Vinca Rosea. *Industrial Engineering Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.53912/iej.v11i2.945>
- Prabowo, T., & Junaedi, F. A. (2025). *Gambaran Pengelolaan Sistem Manajemen Logistik Medis Di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Kota Tasikmalaya*. 9(1), 58–65.
- Prabowo, W. L. (2021). Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat. *Jurnal Medika Utama*, 02(04), 402–406.
- Sari, A. M. F., Hadju, L., Isrul, M., & Bone, M. (2024). Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 3(3), 132–143. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i3.112>

Taha, N. A., Astuty Lolo, W., & Rundengan, G. (2021). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado Tahun 2020. *Pharmacon*, 10(November), 1199–1204.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/37419>



LAMPIRAN
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Zais Farda

NIM : 202413040

Pembimbing : apt. Eka Wuri Handayani, M.P.H

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 28 April 2025	Pengajuan Judul		
Rabu, 14 Mei 2025	Bimbingan Project Practice		
Jum'at, 16 Mei 2025	Revisi Project Practice		

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Profesi Apoteker

Program Studi,



(apt. Ayu Nissa Ainna. S.Farm, M.Farm)

NIDN: 0606089501

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Zais Farda
PENGUJI : apt. Wahyu Rahmatulloh. S.Farm, M.Farm
JUDUL : Gambaran Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi
Dinas Kesehatan Purworejo

BAB	HAL	SARAN	PARAF
I	5	Menyusun ulang manfaat penelitian	
IV	7	Citasi dan rapihkan kanan,kiri	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Dinas
Kesehatan Purworejo

Nama : Zais Farda

NIM : 202413040

Program Studi : Profesi Apoteker

Hasil Cek : 25%

Gombong, 12 Juni 2025

Pustakawan

(...Desy Setiyawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)